

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Ibu hamil di klinik As Salaam distribusi hampir seluruhnya berusia tidak beresiko, sebagian besar pendidikan sedang, hampir seluruhnya tidak bekerja, sebagian besar paritas multigravida, dan sebagian besar penghasilan tinggi. Ibu hamil di PMB Betty Kurniawati, A.Md. Keb hampir seluruhnya berusia tidak beresiko, sebagian besar pendidikan rendah, hampir seluruhnya tidak bekerja, hampir seluruhnya paritas multigravida, dan sebagian besar penghasilan tinggi.
2. Pengetahuan ibu hamil di klinik As Salaam sebelum diberikan edukasi sebagian besar adalah kurang dan sesudah diberikan edukasi sebagian besar adalah baik.
3. Sikap ibu hamil di klinik As Salaam sebelum diberikan edukasi hampir seluruhnya adalah kurang baik dan sesudah diberikan edukasi hampir seluruhnya adalah baik.
4. Pengetahuan ibu hamil di PMB Betty Kurniawati, A.Md. Keb.sebelum diberikan edukasi hampir setengahnya adalah kurang dan sesudah diberikan edukasi hampir setengahnya adalah baik.
5. Sikap ibu hamil di PMB Betty Kurniawati, A.Md. Keb.sebelum diberikan edukasi hampir seluruhnya adalah kurang baik dan sesudah diberikan edukasi sebagian besar adalah baik.
6. Ada pengaruh VIESIF terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang ASI eksklusif serta ada peningkatan pengetahuan dan sikap ibu hamil.

7. Ada pengaruh booklet terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang ASI eksklusif serta ada peningkatan pengetahuan dan sikap ibu hamil.
8. Ada perbedaan efektifitas VIESIF dengan booklet terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang ASI eksklusif serta ada peningkatan mean rank pengetahuan dan sikap dari kelompok VIESIF lebih tinggi daripada kelompok booklet.

B. Saran

1. Bagi Responden

Ibu hamil diharapkan juga rajin mencari informasi dari berbagai media tentang ASI eksklusif.

2. Bagi Bidan di Klinik As-Salaam dan PMB Betty Kurniawati, A.Md.Keb

Bidan diharapkan memberikan edukasi tentang ASI eksklusif dengan media VIESIF untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang ASI eksklusif sehingga capaian pemberian ASI eksklusif juga meningkat.

3. Bagi Tempat Penelitian (Klinik Pratama As – Salaam Gunungkidul dan PMB Betty Kurniawati, A.Md. Keb. Gunungkidul)

Sebaiknya Klinik dan PMB memberikan edukasi tentang ASI eksklusif dengan menggunakan kombinasi media video dan booklet.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebaiknya peneliti lain menjadikan hasil penelitian ini sebagai tambahan referensi penelitian terkait pemberian edukasi tentang ASI eksklusif dengan media VIESIF (Video ASI Eksklusif) terhadap variabel lain.